

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai independen Simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *profitabilitas* pada Bank Syariah Mandiri periode 2009-2016 di Indonesia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut,

1. Hasil pengujian hipotesis antara pengaruh Simpanan DPK terhadap *profitabilitas* pada Bank Syariah Mandiri adalah berpengaruh positif dan signifikan. Artinya jika simpanan dana pihak ketiga mengalami peningkatan, maka *profitabilitas* juga mengalami peningkatan dan begitu sebaliknya. Simpanan dana pihak ketiga merupakan faktor yang tidak terpisahkan oleh *profitabilitas* pada Bank Syariah Mandiri, karena besar kecilnya simpanan dana pihak ketiga akan berpengaruh terhadap *profitabilitas*.
2. Hasil pengujian hipotesis antara pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *profitabilitas* pada Bank Syariah Mandiri adalah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitabilitas*. Oleh karena itu agar dapat meningkatkan *profitabilitas*, bank syariah harus memperhatikan besarnya pembiayaan bermasalah, dimana bank syariah mengelola asetnya dengan baik dengan terus menjaga

besarnya pembiayaan bermasalahnya agar tetap berada dalam kurang dari 5%, Jika nilai NPF lebih besar dari 5% maka bank tersebut dapat dikatakan kinerjanya tidak baik atau dapat dilikuidasi. Dalam hasil penelitian, peneliti menemukan hasil yang positif dan signifikan. NPF perlu dijaga, karena merupakan icon alert yang penting bagi kesehatan, terutama bagi bank yang memiliki visi masa depan untuk menjadi salah satu bank dari sedikit bank yang bisa beroperasi di Perbankan Syariah di Indonesia.

3. Hasil pengujian hipotesis mengenai *Capital Adequacy Ratio*(CAR)terhadap *profitabilitas* Bank Syariah Mandiri adalah berpengaruh negatif dan tidak signifikan.Pengaruh CAR yang negatif tidak signifikan terhadap *profitabilitas*dapat terjadi karena peningkatan *profitabilitas* turut diikuti pula oleh meningkatnya kebutuhan pembentukan cadangan dalam rangka mengantisipasi konsekuensi peningkatan resiko sejalan dengan optimalisasi produktivitas aset, sehingga kecukupan permodalan Bank Syariah Mandiri yang diproksikan dengan CAR mengalami penurunan. Di samping itu, tingkat kecukupan modal yang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *profitabilitas* dapat dikarenakan bank syariah belum secara signifikan memanfaatkan sumber-sumber tambahan modal lainnya sehingga pertumbuhan modal tidak dapat mengimbangi pertumbuhan aktiva produktif seperti yang terjadi selama tahun tersebut. Perkembangan ini tentunya berdampak pada kemampuan

bank untuk melakukan ekspansi penyaluran dana. Dengan demikian, tingkat kecukupan modal berpengaruh negatif terhadap *profitabilitas*.

4. Hasil pengujian hipotesis secara simultan bahwa pengaruh Simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *profitabilitas* pada Bank Syariah Mandiri. Jadi untuk memaksimalkan *profitabilitas*, perlu adanya variabel tersebut (pengaruh Simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Bank Syariah Mandiri

Diharapkan agar lebih memperhatikan pemberian simpanan DPK kepada nasabah, karena semakin tinggi Simpanan DPK maka semakin banyak jumlah dana yang akan disalurkan kepada masyarakat. Dalam Nilai Rasio NPF bank syariah diharapkan untuk tidak melebihi atau mencapai angka 5%. Meskipun dalam tataran yang wajar namun hal ini akan menyebabkan menurunnya mutu pembiayaan dan menurunnya nilai kesehatan operasional baik di lingkungan masyarakat maupun di lingkup perbankan syariah. Selain itu, pihak bank juga harus meningkatkan CAR supaya *profitabilitas* Bank Syariah

Mandiri meningkat, sehingga kelangsung hidup bank syariah tetap terjaga.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan, bahan informasi, referensi, dan wawasan terkait variabel-variabel penelitian seperti Simpanan DPK, NPF, CAR dan *Profitabilitas*.

3. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk peneliti yang akan datang dengan meneliti lebih lanjut, lebih mendalam lagi, dan diperluas variabel-variabelnya. Sekaligus perlu penambahan pada sampel penelitian supaya lebih akurat dan maksimal.